

# **ANALISIS GAYA KOMUNIKASI GURU MATEMATIKA DALAM KAITANNYA DENGAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI MATERI MATEMATIKA BERDASARKAN TEORI KOMUNIKASI LOGIKA DESAIN PESAN**

## **ABSTRAK**

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor dari dalam dan luar siswa. Salah satu faktor yang terpenting adalah proses komunikasi guru dan siswa, karena hal itu memengaruhi baik tidaknya materi terserap oleh siswa. Sering kali dijumpai kegagalan suatu pengajaran karena lemahnya komunikasi, untuk itulah guru matematika perlu mengembangkan suatu bentuk dan pola komunikasi untuk memudahkan siswa menerima materi. Untuk mempermudah menyampaikan pesan materi guru harus memperhatikan bagaimana cara penyampaian pesan, karena tiap guru memiliki cara penyampaian yang berbeda-beda. Kefee mengemukakan 3 logika desain pesan yang ada, dimulai dari yang terpusat kepada orang sampai yang tidak terpusat pada orang, yakni logika ekspresif, logika konvensional, dan logika retorika. Dari kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena mungkin terdapat gaya komunikasi mengakibatkan siswa kesulitan menerima materi, sehingga dengan analisa penggunaan logika desain pesan dapat meminimalkan kesulitan siswa dalam menerima materi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab: Gaya komunikasi manakah (ekspresif, konvensional, atau retorika) yang dapat dengan mudah diterima siswa dalam menerima materi matematika? Dan Apa latar belakang guru sehingga menggunakan gaya komunikasi di atas?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut dilakukan penelitian deskriptif-kualitatif dengan mengambil subyek di 4 sekolah yang berada di wilayah Surabaya-Sidoarjo. Subjek diambil berdasarkan kebijakan masing-masing kepala sekolah, tiap sekolah di ambil 2 guru matematika. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati subyek ketika PBM, bagaimana gaya komunikasi dari subyek di amati dengan lembar observasi. Kemudian mewawancarai subyek dan 4 siswa dari masing-masing subyek yang diambil secara acak untuk diwawancarai seputar latar belakang subyek melakukan gaya komunikasi yang telah dilakukan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) ada 4 guru yang gaya komunikasinya tergolong dalam logika desain retorika, dua orang tergolong dalam logika ekspresif, seorang tergolong kombinasi logika konvensional dan ekspresif dan seorang guru tergolong logika kombinasi dari retorika dan ekspresif. (2) latar belakang guru melakukan gaya komunikasinya ialah memang sudah bawaan atau kebiasaannya, yang bertujuan untuk menarik konsentrasi siswa dan memudahkan siswa menerima materi pelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan guru untuk memudahkan siswa menerima materi ialah logika retorika, sedangkan latar belakang guru menggunakan logika retorika adalah sudah bawaan guru, untuk memudahkan siswa menerima penjelasan.

***Kata kunci : gaya komunikasi, logika desain pesan***